

ABSTRAK

Adanya kondisi pandemic ini menyebabkan banyak UMKM yang harus gulung tikar dan mengalami penurunan omzet. Otoritas Jasa Keuangan pun akhirnya mengeluarkan kebijakan dalam rangka membantu meningkatkan perekonomian UMKM yaitu berupa kebijakan restrukturisasi kredit bagi pelaku UMKM yang terkena dampak penyebaran *COVID-19* di Indonesia. Kebijakan ini dapat diterapkan oleh masing-masing bank yang ada di Indonesia, dengan pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing bank. Dalam penelitian penulisan hukum ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dan wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang terdiri dari wawancara, dan data sekunder, terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Metode penentuan sample adalah dengan *Non-Random Sampling* dengan teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan populasi dalam sampel penelitian ini adalah Product Manager Digital Banking Development and Operation Division PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pemerintah telah menyiapkan kebijakan untuk membantu UMKM yang terdampak *COVID-19* yaitu dengan mengeluarkan Peraturan OJK No. 11 Tahun 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *COVID-19*, dimana disini PT. BRI menyiapkan 4 skema restrukturisasi kredit untuk UMKM yang terdampak *COVID-19*.

Kata Kunci: Kredit, UMKM, Dampak COVID-19 di Indonesia

ABSTRACT

The existence of this pandemic condition has caused many UMKM to go out of business and experience a decrease in turnover. The Financial Services Authority is finally released a policy in order to help improve the economy of UMKM, namely in the form of a credit restructuring policy for UMKM players who are affected by the spread of *COVID-19* in Indonesia. This policy can be applied by each bank in Indonesia, with the implementation left to each bank. In this research, legal writing uses an empirical juridical approach. The specification of this research is descriptive analytical research. The data collection method in this research is literature study and interviews. The type of data used is primary data consisting of interviews, and secondary data, consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The method of determining the sample is by Non-Random Sampling with the technique used is purposive sampling with the population in the sample of this study is the Product Manager of Digital Banking Development and Operation Division of PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). The results of this research show that the Government has prepared a policy to help MSMEs affected by COVID-19, namely by issuing OJK Regulation No. 11 of 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19, where here PT. BRI has prepared 4 credit restructuring schemes for MSMEs affected by COVID-19.

Keywords: *Credit, UMKM, COVID-19 in Indonesia*